

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib ditempuh peserta didik melalui jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Dalam konteks pendidikan formal, Bahasa Indonesia diajarkan sebagai mata pelajaran wajib dengan tujuan mengembangkan kemampuan literasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara efektif. Seperti yang tertuang dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Kemendikbud (2016:4), “Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca dan menulis”.

Salah satu bentuk teks yang memiliki fungsi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan jenis teks yang bertujuan untuk memberikan panduan atau langkah-langkah untuk melakukan suatu aktivitas atau menghasilkan suatu produk. Menurut Kosasih (2014:58) “Teks prosedur membantu peserta didik memahami struktur dan cara penyampaian informasi secara sistematis dan logis, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga keterampilan berpikir kritis”.

Pembelajaran teks prosedur dalam kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk mengembangkan kompetensi literasi peserta didik dalam memahami, menyusun, dan menyampaikan informasi secara efektif. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(2017:84) menekankan bahwa teks prosedur memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan bahasa dalam konteks nyata, seperti memberikan arahan, menjelaskan proses dan membuat panduan. Selain itu, Pardiyono (2007:153) menjelaskan bahwa pembelajaran teks prosedur melibatkan pengembangan kemampuan kebahasaan, seperti penggunaan kalimat imperatifm konjungsi temporal, dan kosa kata teknis, yang memperkaya kompetensi peserta didik dalam komunikasi lisan maupun Tulisan. Tercantum dalam silabus pada Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur; dan 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Dalam praktiknya, pembelajaran teks prosedur juga relevan dengan kehidupan sehari-hari karena mengajarkan peserta didik menyelesaikan masalah melalui instruksi yang terstruktur, misalnya peserta didik dapat belajar menyusun langkah-langkah membuat kerajinan tangan, resep masakan, atau petunjuk penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan Emilia (2011:92) yang menyebutkan bahwa teks prosedur memungkinkan peserta didik mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan keterampilan praktis, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Teks prosedur telah menjadi bagian dari materi pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi, kenyataannya banyak sekolah mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran ini, misalnya penulis mendapatkan informasi berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMK Al-Manshuriyah yaitu Bapak Endang Jaja Jaenudin, S.Pd., terkait perolehan nilai peserta didik kelas XI Tata Boga pada Kompetensi Dasar 3.2 dan 4.2, sebagai bukti ketidak-

berhasilan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kaidah kebahasaan, sebagai berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Data Awal Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**  
**Peserta Didik Kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah Tahun Ajaran**  
**2024/2025**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD (KKM 76)	
			3.2 Pengetahuan	4.2 Keterampilan
1	Ahmad Yusup	L	61	62
2	Aulia Nur Aprilianti	P	80	77
3	Dahlia	P	75	70
4	De Rifa Fauziah	P	70	73
5	Dewi Resnawati	P	80	80
6	Dina Apriliani	P	72	60
7	Hilmi Hoerunisa	P	76	75
8	Meli	P	71	70
9	Muhamad Ilham Fauzi	L	77	75
10	Nurlaela Syipa	P	75	78
11	Nurlela	P	72	71
12	Rijal Pauji Diansah	L	88	85
13	Sandi Irawan	L	75	73
14	Seli Sintia	P	71	79
15	Septi Laela Ramadani	P	77	80
16	Shera Zulfyryanti	P	78	79
17	Sherly Nur Anisa	P	76	73
18	Siti Anisah	P	73	75
19	Syahla Maulida	P	88	85
20	Yudi Rudiana	L	74	76

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah dalam menganalisis struktur dan kaidah

kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kaidah kebahasaan masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 76. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 11 orang (55%) dan pencapaian kompetensi keterampilan yang kurang dari KKM mencapai 11 orang (55%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Endang Jaja Jaenudin, S.Pd. adalah faktor peserta didik yang cenderung tidak bersemangat karena tidak ada motivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang menimbulkan kepasifan dalam belajar, peserta didik kurang bekerja sama pada saat proses pembelajaran. Akibatnya, peserta didik yang kurang aktif sedikit tertinggal, dan tidak ada motivasi lebih pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini. Sebab, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dianggap sangat relevan untuk meningkatkan ketercapaian pembelajaran teks prosedur, karena pendekatan ini mengutamakan pemecahan masalah nyata sebagai dasar proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis, kreatif dan mandiri.

Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengembangkan Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
2. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis menjabarkan secara rinci definisi operasional penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur.

## 2. Kemampuan Mengembangkan Teks Prosedur

Kemampuan mengembangkan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menyusun sebuah teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

## 3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dimaksud dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah tahun pelajaran 2024/2025, melalui tahapan peserta didik dan guru merumuskan masalah yang akan dipecahkan, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis, dan merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

## 4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Kemampuan Mengembangkan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kemampuan mengembangkan teks prosedur maksudnya penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelaksanaan pembelajaran menyusun atau membuat teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya melalui tahapan peserta didik dan guru merumuskan masalah yang akan dipecahkan, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis, dan merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.
2. Mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK AL-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori teks prosedur dan dapat menambah pengetahuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Secara Praktis**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, di antaranya sebagai berikut:

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan dan masukan tentang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

#### **b. Bagi Guru**

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur. Selain dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran serta mengembangkan mdoel lainnya.



c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberi masukan dalam pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.